



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 28 September 2019

Halaman: 2

TERAS
Mendongkrak Minat Baca

MINAT baca di Daerah Istimewa Yogyakarta terus meningkat. Yogya bahkan menempati urutan kedua setelah Jakarta. Tentu saja ini kabar menggembirakan. Meski di tengah gempuran teknologi informasi yang cenderung diisi kabar bohong dan viral kelorotan di media sosial, masyarakat masih menyisihkan waktunya untuk membaca sesuatu yang dianggap penting untuk menambah pengetahuan.

Membaca bisa lewat media saja saja. Buku, apalagi, koran bahkan konten digital yang disajikan banyak platform. Membaca juga tidak melulu mengunjungi perpustakaan. Perpustakaan diperlukan untuk mendapatkan rujukan lengkap, jika ketersediaan buku di pasaran tidak lagi ada. Namun demikian perpustakaan tetap melakukan inovasi karena punya misi meningkatkan literasi.

Perpustakaan di DIY juga sudah berubah dan berbenah. Mengikuti perkembangan zaman dan dibuat nyaman mungkin agar orang betah berlama-lama di perpustakaan. Tengok saja Ghatama Pustaka yang berada di Janti Danguntapan Duriuf. Perpustakaan ini tak hanya menyediakan koleksi buku, namun juga menyediakan hiburan bertema edukasi bagi anak-anak berupa bioskop mutakhir. Sentuhan hiburan ini penting karena sesuatu yang serius tetap harus diimbangi dengan santai, agar pengetahuan lebih gampang diterima.

Perpustakaan di Kota Yogyakarta juga semakin banyak dikunjungi pemustaka. Hingga Pemkot Yogya membangun perpustakaan alternatif lainnya dengan menatah jati operasional hingga nyaris 24 jam setiap harinya. Fakta ini menggambarkan bahwa pemustaka yang sebagian besar kalangan milenial tidak hanya mencari buku, namun juga mencari ruang-ruang publik untuk melepaskan penat atau mengungkapkan ekspresi.

Perpustakaan model seperti inilah yang dicari generasi muda saat ini yang tak lepas dari gadget. Selain menyediakan koneksi internet gratis, perpustakaan juga harus dilengkapi pendingin ruangan. Perpustakaan tenang dan nyaman jelas membuat pemustaka betah. Mereka biasanya menceritakan pengalamannya kepada orang lain lewat postingan media sosial, dan kelak akan kembali lagi.

Wajar jika minat baca masyarakat Yogya semakin menggembirakan. Tengok saja setiap gelaran pameran buku, pengunjung tak pernah sepi. Yogya bahkan pernah menjadi tuan rumah pameran buku 24 jam berakala internasional. Bisa ditebak. Responnya begitu luar biasa. Bahkan melebihi target pengunjung yang ditetapkan panitia. Kita berharap, momentum ini menggerakkan lingkungan keluarga memudayakan membaca sejak dini kepada setiap generasi yang dilahirkan. ***-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Perpustakaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perpustakaan dan Kearsip			

Yogyakarta, 10 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005